

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian data yang didukung hasil interview tentang “Penerapan Pemaknaan Arab Pegon Kitab Mabadi’ Fiqih di MADIN Hidayatul Mubtadiin, Lirboyo Kediri Tahun Pelajaran 2021/2022” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan penerapan pemaknaan arab pegon kitab Mabadi’ fiqih di MADIN Hidayatul Mubtadiin selama proses pembelajaran berlangsung dengan baik, santri memaknai kitab menggunakan arab pego dengan menggunakan rujukan serta singkatan-singkatan tertentu untuk mempermudah dalam memaknai dan memahami kitab Mabadi’ fiqih. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan arab pegon dilaksanakan dengan cara bandongan, yaitu dimana ustadz membacakan isi kitab menggunakan makna jawa atau makna gaul arab pegon kemudian santri menulis makna sesuai yang di bacakan oleh ustadznya. Serta dengan cara sorogan, yaitu santri membaca kitab Mabadi’ fiqih yang telah mereka maknai di hadapan ustadz secara bergantian, sehingga santri mampu memahami dan mengerti kitab yang mereka pelajari.
2. Evaluasi pembelajaran penerapan pemaknaan arab pegon kitab Mabadi’ Fiqih menggunakan evaluasi formatif dan sumatif, evaluasi formatif meliputi siswa bergiliran membaca kitab Mabadi’ fiqih yang telah mereka maknai menggunakan rujukan yang sesuai dengan marginnya dan singkatan-singkatan yang ada serta ustadz memberikan kesempatan santri setiap akhir pembelajaran untuk bertanya atau sebaliknya ustadz yang memberikan pertanyaan kepada santri terkait pelajaran yang dipelajari. Sedangkan evaluasi Sumatif meliputi ujian tengah semester yang dilaksanakan di pertengahan semester dimana santri mengerjakan soal essay dan ujian akhir semester yaitu santri mengerjakan soal pilihan ganda, evaluasi yang disajikan menggunakan bahasa huruf arab pegon secara keseluruhan.

## **B. SARAN**

1. Bagi Lembaga Pendidikan MADIN Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kediri MADIN Hidayatul Mubtadiin walaupun sudah memiliki prestasi santri,

yang telah banyak lulus dan mengantarkan peserta didik dapat memahami isi kitab kuning dengan baik, akan tetapi supaya lebih meningkatkan sistem dan manajemen yang digunakan, yaitu dengan tidak menutup diri dan selalu mengevaluasi dan membandingkan dengan kemajuan-kemajuan dilembaga lain. Bagi Ustadz Untuk para ustadz supaya lebih mengerti dan memahami karakter kejiwaan masing-masing peserta didiknya. Sehingga materi yang diajarkan betul-betul mudah diterima dan disenangi peserta didik. Seorang ustadz dalam mengajarkan santrinya hendaknya lebih bervariasi dalam menggunakan metode/strategi pengajaran penerapan Pemaknaan arab pegon yang ada. Sebaiknya setiap ustadz memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam mendidik para santri terutama didalam akhlak santri.

2. Bagi Santri

Santri diharap mengikuti dengan seksama dalam mengikuti semua pelajaran dan kegiatan yang telah disampaikan oleh ustadznya dengan cara menjaga ketertiban dan ketenangan dalam belajar di kelasnya masing-masing. Santri hendaknya lebih rajin dalam mengikuti proses Penerapan makna arab pegon pada kitab mabadi' fiqih dalam meningkatkan kemampuan belajar santri. supaya ilmu yang didapatkan maksimal.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensitambahan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat menjadi lebih sempurna tentang penerapan pemaknaan arab pegon.